

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Pasal 9 Ayat (1) Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Sampah, khususnya terkait penanganan sampah di Kecamatan Tempeh. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada tingginya timbulan sampah yang tidak sebanding dengan kapasitas pengelolaan oleh Dinas Lingkungan Hidup. Metode penelitian menggunakan pendekatan yuridis empiris dan pendekatan konseptual, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara kepada Dinas Lingkungan Hidup, petugas TPS/TPA, dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengelolaan sampah belum optimal, dengan hanya 75 ton dari total 200 ton sampah per hari yang dapat ditangani. Faktor utama penghambat adalah keterbatasan armada pengangkut, sarana prasarana, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah. Selain itu, hanya satu dari empat TPA yang berfungsi maksimal, yaitu TPA Lempeni. Hal ini menyebabkan penumpukan sampah berlebihan yang berdampak pada lingkungan dan kesehatan masyarakat. Simpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan fasilitas, edukasi masyarakat, dan sistem insentif-disinsentif guna mendukung efektivitas pengelolaan sampah berbasis regulasi daerah.

Kata Kunci : implementasi kebijakan, pengelolaan sampah, peraturan daerah.

